



Satuan Pendidikan : SMANegeri 1 Ambarawa  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas / Semester : XI/1 (Ganjil)  
Materi Pokok : Masa Penjajahan di Indonesia  
Tujuan Pengajaran : Melalui pembelajaran model Discovery Learning, pendekatan Scientific, dan metode diskusi dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran ini peserta didik dapat menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi dan Pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa dan memiliki sikap mandiri, kerjasama, percaya diri dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa  
Indikator Pengajaran : Menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang  
Alokasi waktu : 10 Menit

#### **A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

##### **Kompetensi Inti**

KI-3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 (Keterampilan): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

##### **KD pada KI Pengetahuan**

3.3 menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini

##### **KD pada KI ketrampilan**

4.3 menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

Diskripsi Kegiatan	Sintaks Model Pembelajaran	Langkah-Langkah Kegiatan Pengembangan Scientific sesuai dengan Sintaks Model Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Apersepsi Motivasi</b>	a. Guru mengawali dengan memberi salam selanjutnya menanyakan kabar peserta didik b. Guru mempersilakan salah satu peserta didik untuk memimpin dalam doa sesuai dengan keyakinan masing-masing c. Guru mengamati dan mengkodisikan kelas supaya siap dan dalam kondisi yang kondusif dalam memulai proses KBM d. Guru menanyakan mengenai kehadiran peserta didik e. Guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk focus pada KBM dengan ice breaking f. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya kemudian menghubungkan dengan materi yang dipelajari g. Guru menyampaikan Tujuan pembelajaran dan Indikator yang akan dicapai	2 Menit
<b>Inti</b>	<b>Pemberian Rangsangan (Stimulation)</b>	Guru menunjukkan beberapa gambar berupa foto mengenai dampak ekonomi masa penjajahan Belanda di Ambarawa sekitarnya dan menanyakan kepada peserta didik sehingga muncul Tanya jawab berhubungan dengan gambar yang ditayangkan	6 Menit
<b>Identifikasi Masalah (Problem Statement)</b>	Dari beberapa gambar yang ada, peserta didik menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru yang berhubungan dengan dampak ekonomi masa penjajahan Belanda di Ambarawa sekitarnya    Guru juga menunjukkan gambar yang menunjukkan tanaman perkebunan karet  		



Gambar alat transportasi komoditas perkebunan

		 <p>Gambar alat transportasi komoditas perkebunan</p>	
	<p><b>Pengumpulan Data (Data Colection)</b></p>	<p>Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok menggunakan ice breaking. Selanjutnya kelompok yang sudah terbentuk diundi secara acak untuk mendapatkan tugasnya. Setiap kelompok yang sudah terbentuk mendapatkan tugas berbeda dalam melaksanakan eksplorasi/mengumpulkan informasi dan mengasosiasi dalam diskusi. Merumuskan materi tentang Dampak ekonomi masa penjajahan Belanda di Ambarawa dan sekitarnya</p>	
	<p><b>Pengolahan Data (Data Processing)</b></p>	<p>Mengumpulkan Informasi  a. pada langkah ini para peserta didik dalam kelompoknya masing-masing berdiskusi, terdapat proses saling tanya jawab berdasarkan pada sumber-sumber yang mereka peroleh dan menuliskannya secara deskripsi dengan lengkap</p>	
	<p><b>Pembuktian (Verification)</b>   <b>Menarik Kesimpulan (Generalization)</b></p>	<p>b. Pada tahap ini dilaksanakan peserta didik presentasi dari hasil diskusi tiap kelompok pada tahap ini terjadi proses pengkomunikasian hasil pekerjaan masing-masing kelompok. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya, sementara kelompok yang lain memberikan tanggapan baik berupa pertanyaan, komentar. Setelah satu kelompok selesai mempresentasikan hasil pekerjaannya maka diikuti oleh kelompok lain dengan prosedur yang sama</p>	

<p><b>Penutup</b></p>	<p><b>Refleksi</b></p> <p><b>Membuat Kesimpulan</b></p> <p><b>Tindak Lanjut</b></p>	<p>c. Peserta didik setelah melaksanakan proses pengkomunikasian selanjutnya mereka melakukan refleksi mengenai dampak penjajahan bidang ekonomi di Ambarawa sekitarnya</p> <p>d. Peserta didik menarik kesimpulan dari proses pembelajaran mereka dengan difasilitasi oleh guru secara bersama</p> <p>e. Setelah peserta didik mampu menarik kesimpulan selanjutnya guru memberikan penilaian kepada peserta didik</p> <p>f. Guru menyampaikan lembar refleksi yang telah dipersiapkan kepada siswa mengenai dampak penjajahan masa penjajahan Belanda di Ambarawa sekitarnya</p> <p>g. Sebagai penutup guru menyampaikan tugas kepada peserta didik yaitu materi dampak penjajahan Belanda di Ambarawa sekitarnya pada pertemuan selanjutnya</p>	<p>2 Menit</p>
-----------------------	---	--	----------------

**B. Media/Alat, Bahan**

**Media** : Papan tulis, spidol, gambar

**Alat/Bahan** : jaringan internet, laptop

**C. Sumber Belajar**

1. Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK/ Kelas X, Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Modul Guru MGMP SMA
3. Internet

**D. Penilaian Pembelajaran**

1. Pengambilan nilai sikap dilakukan selama proses pembelajaran melalui pengamatan dan observasi.
2. Pengambilan nilai pengetahuan dilaksanakan dengan teknik tertulis selama proses pembelajaran.
3. Pengambilan nilai keterampilan dilakukan dengan cara pemaparan mengenai dampak penjajahan Belanda di Ambarawa sekitarnya

**Ambarawa, 6 Januari 2021**

**Mengetahui**  
**Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa**



**Drs. Teguh Wibowo, M.M.**

**NIP. 19690325 199512 1 001**

**Guru Mata Pelajaran**

**Ani Olivia, S. Pd.**

**NIP. 19790416 200902 2 001**

## Materi

Perkembangan tanaman kopi dalam sejarah tercatat bahwa kopi dikatakan berasal dari Abyssinia, salah satu daerah tua di benua Afrika dimana wilayahnya mencakup wilayah negara Etiopia dan Eritrea. Memang cukup sulit untuk mengetahui proses bagaimana orang-orang Abyssinia memanfaatkan tanaman kopi. Dari beberapa sumber sejarah diketahui bahwa kopi telah diperkenalkan sebagai minuman yang mampu memberi rasa segar. Dari tanaman kopi yang dimanfaatkan adalah bijinya. Para pedagang dari Arab yang menuju ke Yaman mengenalkan biji kopi sebagai salah satu komoditas komersial

Kurang lebih awal abad ke-17 orang-orang Eropa mulai mengembangkan perkebunan kopi sendiri. Permasalahan utaman yang dihadapi oleh orang Eropa adalah masalah iklim yang tidak cocok untuk membudidayakan tanaman kopi. Berikutnya orang-orang Eropa justru membudidayakan tanaman kopi di daerah jajahannya yang cocok untuk ditanami kopi. Salah satunya adalah Pulau Jawa sebagai tempat yang cocok untuk budidaya tanaman kopi karena iklim dan jenis tanahnya oleh bangsa Belanda. Pada masa tertentu di Eropa komoditas biji kopi yang berasal dari Jawa sempat mendominasi pasar kopi internasional. Saat itu secangkir kopi lebih populer dengan sebutan "*Cup of Java*", dan arti secara harfiahnya adalah "secangkir Jawa".

Menurut Wiliam H. Ukers dalam bukunya *All About Coffe* (1922) kata "kopi" mulai masuk ke dalam bahasa-bahasa Eropa sekitar tahun 1600-an. Kata tersebut diadaptasi dari bahasa Arab "*qahwa*". Atau, mungkin tidak langsung dari istilah Arab tetapi melalui istilah Turki "*kahveh*".

Sebuah nama desa yaitu desa Banaran yang sekarang dikenal terdapat cafe kopi Banaran, setidaknya telah teridentifikasi kurang lebih pada tahun 1825 saat ekspedisi militer Belanda memasuki pedalaman Jawa. Pasukan Jawa yang ditemui pertama adalah yang berkumpul di desa Bangin dan kemudian bertemu lagi dengan pasukan Jawa yang berkekuatan 300-400 orang di desa Banaran (lihat *Bataviasche courant*, 14-12-1825).

Pada mulanya desa Banaran, bukanlah desa yang terkenal bahkan sama seperti desa-desa yang lain. Desa-desa yang lebih terkenal adalah desa Ambarawa, desa Oenganan dan desa Salatiga yang kelak ketiga desa ini menjadi kota. Desa Banaran tetaplah sebuah desa yang terpencil di ketinggian. Namun demikian, desa Banaran ini begitu penting posisinya di antara tiga desa utama lainnya karena kopi. Meski demikian, Desa Banaran adalah suatu pasar di ketinggian yang ramai dikunjungi dari berbagai penjuru (*Javasche courant*, 02-02-1828). Dalam perkembangannya di Desa Banaran dibangun perkebunan kopi.

Introduksi kopi sudah terjadi sejak era VOC sebagaimana juga di Preanger. Ketika harga kopi mendapat apresiasi harga tinggi di Eropa, van den Bosch mengubah koffiekultuur menjadi koffiestelsen tahun 1830 di Buitenzorg dan Preanger. Koffiestelsel ini diperluas ke Semarang (setelah Perang Jawa/Diponegoro berakhir). Koffiestelsel juga kemudian diperluas ke *Padangsch Bovenlanden* dan ke *Afdeeling Mandailing en Angkola* (1840).

## Lampiran RPP

### 1. Instrumen penilaian Sikap

- a. Penilaian sikap peserta didik dipusatkan pada sikap sosial Jujur, Mandiri, dan Komunikatif
- b. Penilaian sikap bisa diperoleh pada peserta didik yang memiliki sikap sangat positif terhadap ketiga sikap tersebut, dan sebagai hasilnya padat direkam dalam jurnal penilaian sikap peserta didik yaitu:

#### LEMBAR PENILAIAN SIKAP KEGIATAN DISKUSI

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas : XI  
Topik : Masa Penjajahan di Indonesia  
Indikator : Peserta didik menunjukkan sikap sosial Jujur, Mandiri, dan Komunikatif

No	Nama	Jujur	Mandiri	Komunikatif
1	ADAM IRAWAN			
2	AFDANI RIVO			
3	ALIA AYU DEWI			
4	ALIN TRI WAHYUNI			
5	ALVIN SANJAYA			

Penilaian dapat diberikan pemberian skor 1 – 4 dan berikut ini kriteria :

Kriteria :

Skor 4, Selalu melaksanakan diskusi pada saat proses pembelajaran

Skor 3, Sering melaksanakan diskusi pada saat proses pembelajaran

Skor 2, kadang-kadang melaksanakan diskusi pada saat proses pembelajaran

Skor 1, tidak pernah melaksanakan diskusi pada saat proses pembelajaran

- c. Hasil rekap penilaian sikap dari jurnal peserta didik selama satu semester akan dilaporkan kepada wali kelas, sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian sikap pada rapor peserta didik

### 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas : XI  
Topik : Masa Penjajahan di Indonesia  
Indikator : Peserta didik mampu menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang

#### Teknik Penilaian : Tes Tertulis

No.	Kompetensi Dasar/ IPK	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
KD .....						
1					1	Penjajah melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam kita. Mengapa mereka

						melakukan hal tersebut?
2.					2	Salah satu dampak positif perkembangan kolonialisme dan imperialism di Indonesia pengenalan terhadap tanaman komoditas ekspor. Bagaimana pendapat kalian?
3.					3	Bagaimana cara mudah distribusi hasil komoditas ekport ?
4					4	Mengapa Belanda memilih Ambarawa, Jambu, Bedono, Tuntang sebagai perkebunan?

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang	Mampu menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang secara terperinci	4
	Mampu menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang kurang terperinci	3
	Mampu menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang hanya 1 aspek saja	2
	Tidak mampu menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang secara terperinci	1

**Pedoman Penskoran**

No.	Bentuk Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1			
2.			
3.			
4			
Skor Total			

**Teknik Penskoran : Jumlah skor peserta didik X 100**

**Skor Total**

**3. Instrumen Penilaian Keterampilan**

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

**Penilaian Kinerja**

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
 Kelas : XI  
 Topik : Masa Penjajahan di Indonesia  
 Indikator : Peserta didik mampu menganalisis dampak ekonomi masa penjajahan bangsa Eropa khususnya di Ambarawa Kabupaten Semarang

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan berargumentasi				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADAM IRAWAN											
2	AFDANI RIVO											
3	ALIA AYU DEWI											
4	ALIN TRI WAHYUNI											
5	ALVIN SANJAYA											

Keterangan : diisi dengan tanda (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = Baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$
--

Keterangan perolehan nilai:

- A = 80-100 = Baik Sekali
- B = 70-79 = Baik
- C = 60-69 = Cukup
- D = < 60 = Kurang

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN  
PENILAIAN TUGAS TERSTRUKTUR**

<b>Penilaian Keterampilan – Tugas Terstruktur</b>	
Mengidentifikasi Jenis Tanaman Komoditas Ekspor di Ambarawa sekitarnya	
Tugas : <b>Mengidentifikasi Jenis Tanaman Komoditas Ekspor di Ambarawa sekitarnya masa Penjajahan Belanda.</b>	
Indikator : membuat laporan .....	
Langkah Tugas :	
1. Melakukan kegiatan literasi dan pengamatan dalam rangka memperoleh informasi tentang .....	
2. Mendata apa saja yang telah diperoleh berupa tabel dan gambar antara lain ....., .....	
3. Mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan dalam menyelesaikan permasalahan berikut ini:	
a. Jenis tanaman ..... yang paling banyak ditanam?	
b. Bagaimana pemilihan, prosesnya dan hasilnya?	
c. Keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat Ambarawa sekitarnya?	
4. Menuliskan hasil pekerjaan sebagai laporan dan mengumpulkan hasil laporan saat proses belajar mengajar selanjutnya	

**Rubrik Penilaian**

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian mengenai konsep dan prinsip <b>bidang studi</b>									
2	Ketepatan dalam pemilihan bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas									
5	Kerapihan laporan									
	Jumlah skor									

Keterangan : diisi dengan tanda (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = Baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{20}$
--

#### 4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

##### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

#### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
Kelas/Semester : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Ulangan Harian Ke : .....  
Tanggal Ulangan Harian : .....  
Bentuk Ulangan Harian : .....  
Materi Ulangan Harian : .....  
(KD / Indikator) : .....  
KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	ADAM IRAWAN					
2	AFDANI RIVO					
3	ALIA AYU DEWI					
4	ALIN TRI WAHYUNI					
5	ALVIN SANJAYA					

##### b. Pengayaan

Guru menjelaskan tentang sikap rendah hati, karena peserta didik memiliki kemampuan telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikutnya guru memberikan soal-soal sebagai pengayaan antara lain :

- 1) Membaca buku-buku tentang materi pada KD yang sedang dipelajari.
- 2) Mencari dan mendapatkan informasi digital mengenai materi pada KD yang sedang dipelajari.
- 3) Membaca tabloit, artikel, surat kabar, majalah, serta berita digital mengenai materi pada KD yang sedang dipelajari.